

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tata cara memperoleh data sesuai tujuan dan kegunaannya. Sesuai latar belakang maka di ketahui peneliti akan meneliti perilaku pengetahuan, motivasi, persepsi wisatawan. Maka dari peneliti harus menyusun cara untuk memperoleh data yang akan di gunakan. berikut ini akan memaparkan cara-cara untuk meneliti perilaku konsumen tersebut:

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dimana metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor yang dikutip Moleong (2010: 4) adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati didukung dengan studi literatur atau studi kepustakaan berdasarkan pada pendalaman kajian, pustaka, berupa data dan angka sehingga realitas dapat dipahami dengan baik.

Penelitian kualitatif harus mempertimbangkan metodologi kualitatif itu sendiri. Metodologi kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif berupa data tertulis atau lisan di masyarakat bahasa (Djajasudarma, 2006: 11). Lebih lanjut dijelaskan bahwa pendekatan kualitatif yang menggunakan data lisan suatu bahasa memerlukan informan. Pendekatan yang melibatkan masyarakat bahasa ini diarahkan pada latar dan individu yang bersangkutan secara holistik sebagai bagian dari satu kesatuan yang utuh. Oleh

arena itu, dalam penelitian bahasa jumlah informan tidak ditentukan jumlahnya. Dengan kata lain, jumlah informannya ditentukan sesuai dengan keperluan penelitian.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Desa Pemuteran, Kecamatan Grokgak, Kota Singaraja. Kawasan Desa Pemuteran ini terletak di pesisir utara Pulau Bali. Pemilihan kawasan ini sebagai lokasi penelitian dilakukan secara sengaja yang didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut; (1) adanya permasalahan yang menarik untuk dianalisis mengenai pengetahuan, motivasi dan persepsi wisatawan terhadap produk Desa Pemuteran sebagai sebuah usaha daya tarik wisata di Bali, (2) Belum pernah ada penelitian serupa oleh peneliti sebelumnya di Desa Pemuterann



Gambar 3.1 : Peta Lokasi Penelitian.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor (1992) dalam Basrowi (2008: 01) yaitu salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Sedangkan menurut Prastowo (2011:204) data menurut asal-muasalnya ada dua jenis data yaitu:(1) primer yaitu data yang di peroleh dan di kumpulkan dari sumber utama (2) skunder adalah data yang di peroleh bukan dari sumber pertama tetapi dari kedua, ketiga dan seterusnya. Sedangkan menurut Lofland dan Lofland (1984) dalam Basrowi (2008:169) adalah kata-kata dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen, foto atau gambar, dan data statistik. Merujuk dari pengertian diatas maka sumber data yang digunakan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau sumber data primer yang diteliti oleh peneliti yaitu wisatawan yang sedang berada di Desa Pemuteran. Sedangkan pada sumber yang kedua atau sekunder peneliti menggunakan buku-buku yang sesuai dengan fokus penelitian.

3.4 Subjek Penelitian

Moleong (2010: 132) mendeskripsikan subjek penelitian sebagai informan, yang artinya orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto, (2002:107). Subjek penelitian merupakan sumber data yang dimintai informasinya sesuai dengan masalah penelitian. Adapun yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh .Dari

pengertian tersebut maka peneliti menerapkan subjek penelitian ini adalah wisatawan yang berkunjung ke Desa Pemuteran.

3.5. Instrumen Penelitian

Suharsimi Arikunto (2002: 136), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen penelitian ini menggunakan orang yang meneliti dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, panduan wawancara dan panduan dokumentasi seperti yang dikatakan Nasution (1992) dalam buku andi prastomo (2011 : 43) bahwa peneliti adalah *key instrument* atau alat peneliti utama. Maka dari pengertian di atas yang menjadi instrument adalah peneliti sendiri yang menggunakan alat tambahan seperti perekam suara, kamera, dan lain-lain

3.6. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono, (2007 : 63) dalam Andi Prastowo (2011:42) menjelaskan metode penelitian kualitatif menggunakan empat teknik utama dalam penyelidikannya, yaitu *participant observation*, *in depth intervie*, dokumentasi, dan trigulasi. Maka metode pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah penelitian kualitatif pada umumnya menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumenter, atas dasar konsep tersebut, maka ke empat teknik pengumpulan data diatas digunakan dalam penelitian ini

1. Observasi

Observasi, menurut ngalim perwanto (1985) dalam buku Basrowi, (2008:93) adalah metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung. Sedangkan menurut Samiaji, (2012:56) observasi adalah pengamatan akan manusia pada " habitatnya" dan peneliti harus tinggal dan berperan alam kehidupan sehari-hari. Maka dalam metode observasi ini peneliti akan melakukan pengamatan tentang kegiatan yang dilakukan wisatawan seperti: apakah mereka hanya menginap atau mengamati wisatawan melakukan aktifitas seperti *snorkling*, *diving*, bersepeda dan lain-lain. Observasi ini dilakukan pada bulan April-Mei dan ternyata diketahui bahwa kegiatan wisatawan di Desa Pemuteran adalah bersantai di pinggir pantai, berjalan-jalan sekitar Desa Pemuteran, *snorkeling* dan *diving*.

2. Wawancara

Menurut Basrowi (2008:127) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara, sebagai pengaju pertanyaan dan yang di wawancarai sebagai pemberi jawaban, sedangkan menurut Samiaji, (2012:45) wawancara adalah diskusi antar dua orang atau lebih dengan tujuan tertentu. Lebih lanjut samiaji mengatakan ada tiga tipe wawancara berdasarkan tingkat formalitas dan terstrukturanya wawancara: (1) wawancara struktur (2) wawancara tidak terstruktur (3) wawancara semi struktu. Dari banyak macam-macam jenis wawancara peneliti menggunakan wawancara terstruktur. Wawancara yang dilakukan dengan cara menanyakan apa yang

menjadi fokus penelitian kepada wisatawan-wisatawan yang berada di Desa Pemuteran. Dalam hal ini ada sepuluh informan yang dapat di wawancarai yaitu: Lyubomir Scavlol, Angeli Schouten, Frans Lems, Michael Heinzelmann, Collongues Arnoun, Rouse Frederic, Kati Collatz, Hans Schelfhals, Wolfgang Hounng, Celing Bouronha.

3. Dokumentasi

Menurut Basrowi (2008:158) dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri dokumen-dokumen terkait yang berhubungan dengan penelitian seperti makalah, brosur, publikasi lewat media cetak dan lainnya. Sedangkan Samiaji (2012:61) dokumentasi adalah segala sesuatu materi dalam bentuk tertulis yang dibuat oleh manusia. Lebih lanjut dokumentasi dapat berbentuk catatan dalam kertas maupun elektronik. Dari definisi ini maka peneliti juga menggunakan metode dokumentasi seperti data-data wisatawan, foto atau gambar wisatawan yang sedang melakukan kegiatan. Dokumentasi di dapat adalah foto wisatawan yang akan melakukan kegiatan dan data-data wisatawan yang meliputi tentang berapa banyak wisatawan ke Desa Pemuteran dalam empat tahun terakhir.

3.6. Analisis data

Menurut Basrowi (2008: 194) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema. Sedangkan menurut Hasan (2002: 98) analisis kualitatif ialah analisis yang tidak menggunakan model matematika, model statistik dan model-model tertentu lainnya. proses analisis yang digunakan

dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan model Miles dan Huberman (1992) dalam Basrowi (2008:208) seperti berikut ini

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan suatu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data awal yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama penelitian kualitatif berlangsung. Selama proses reduksi data berlangsung, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah untuk pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi langkah berikutnya adalah penyajian data, dalam penyajian data peneliti bisa menggunakan teks naratif, matriks, grafik, jaingan dan bagan.

3. Penarik kesimpulan dan verifikasi

Pada tahap ini, penulis menarik simpulan dari data yang telah disimpulkan sebelumnya, kemudian mencocokkan catatan dan pengamatan yang dilakukan penulis pada saat penelitian.

3.7 Keabsahan Data Penelitian

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai.

Dalam penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Menurut Prastowo (2011:230) triangulasi dimaknai sebagai suatu teknik yang menggunakan dua atau lebih metode pengumpulan data dalam penelitian terhadap beberapa aspek dari perilaku manusia. Sedangkan menurut Sugiyono (2007:83) dalam Prastowo mengatakan bahwa triangulasi adalah teknik penggabungan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Lebih lanjut Prastowo (2011:230) mengatakan teknik triangulasi ada empat macam yaitu: triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi penyidik dan triangulasi teori. Sedangkan Sugiyono (2007) dalam Prastowo (2011:230) mengatakan sebagai teknik pengumpulan data triangulasi ada dua macam yaitu triangulasi teknik atau metode dan triangulasi sumber. Merujuk dari semua pengertian di atas yang dipilih oleh peneliti adalah triangulasi teori dan metode.